



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Kerja magang selama 2 bulan 3 minggu dilaksanakan di Tribun yang berlokasi di *Jl Palmerah Selatan 3 Jakarta, Indonesia 10270* berkedudukan sebagai Sistem Analis . Sistem analis berada dibawah *Internal Control* yang merupakan departemen khusus untuk pemeliharaan sistem pusat dan daerah. *Job description sistem analis* adalah untuk merancang sistem yang akan dibuat sampai perancangan *database, usecase, flowchart*, konteks diagram, sistem integrasi secara keseluruhan, DFD, ERD, *Local Record Structure (LRS)*, serta *design web* untuk sebagai *user interface* perancangan sistem.

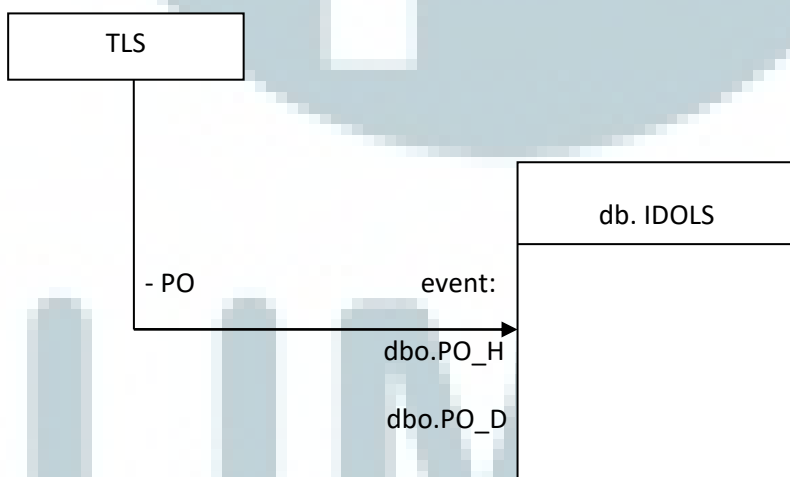
Sistem analis disini akan merancang sistem yang bertujuan mengintegrasikan data yang ada pada sistem divisi logistik di daerah dengan divisi logistik yang ada di pusat. Peran divisi logistik sangat penting untuk mendukung jalannya produksi, hal ini dikarenakan divisi logistiklah yang akan memantau semua bahan baku yang diperlukan saat produksi, jangan sampai bahan baku habis sehingga menghambat terjadinya produksi. Sehingga dibutuhkan perhitungan yang pas bila melakukan *Purchase Order*. Hambatan yang dialami dalam divisi logistik selama ini adalah semua *Purchase Order* yang dilakukan itu manual, di daerah harus membuat *purchase order* kemudian di fax ke pusat, setelah itu pusat akan menginput ulang lagi data yang sama barulah *purchase order* akan diproses. *Purchase order* itu memiliki jumlah yang banyak dengan barang yang berbeda dan itu dikirimkan dari 18 cabang di setiap daerah, sehingga

membutuhkan waktu yang lama dan tidak efektif. Hambatan lainnya adalah tidak bisa diprediksi waktu yang diperlukan saat tim pengirim barang melewati pelabuhan, sehingga dibutuhkan perhitungan yang pas dalam menentukan kapan barang akan sampai di daerah. Hambatan lainnya adalah sistem yang ada di daerah dan dijakarta tidak boleh dirubah. Hal ini membuat sistem analis merancang sebuah *database* baru yang akan menjadi penampung data sistem yang ada di daerah dan sistem yang ada di pusat. Nama perancangan *database* ini disebut IDoLS (Integration Data of Logistic System).

3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN

Tugas yang dilakukan sistem analis pada integrasi data pada sistem logistik adalah :

1. Purchase Order



Gambar 3.1 Purchase Order

Purchase order akan dibuat oleh sistem yang ada di daerah yaitu TLS (*Tribun Logisitc System*). *Purchase Order* merupakan table yang berisikan informasi barang yang mau dibeli. Informasi yang disampaikan didalam table ini

bersifat detail. Bersifat detail karena hal ini akan membantu tim logistik yang ada di pusat dalam meminimalkan kesalahan dalam memilih dan memahami item apa saja yang ada di PO. Kemudian dari *Purchase Order* detail itu akan dikirimkan ke *database* IDoLS. Ada event disitu artinya *Purchase Order* ini baru bisa dikirim ke *database* IDoLS bila data *Purchase Order* tersebut sudah masuk ke *database* PO_H dan *database* PO_D. Pengambilan data dari TLS ke IDoLS menggunakan ODBC karena pada dasarnya *database* Tribun menggunakan SQL 2008.

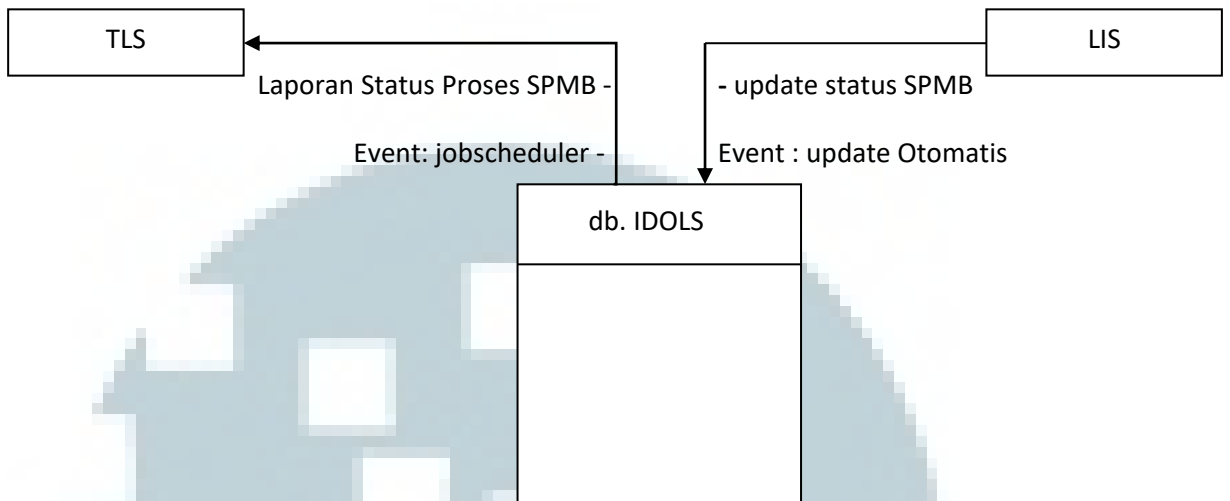
2. SPMB (Surat Permintaan Membeli Barang)



Gambar 3.2 SPMB

Setelah TLS mengirim *Purchase order* ke *database* IDoLS maka sistem yang ada di pusat LIS akan mengambil *Purchase Order* tersebut kemudian akan memproses menjadi SPMB. Ada event laporan update PO baru maksudnya LIS akan mengambil PO dari daerah bila ada laporan Update PO baru. Sehingga PO itu akan segera di proses oleh LIS menjadi SPMB. Pada saat proses perubahan PO menjadi SPMB, LIS membutuhkan waktu dan tahapan – tahapan yang dilakukan.

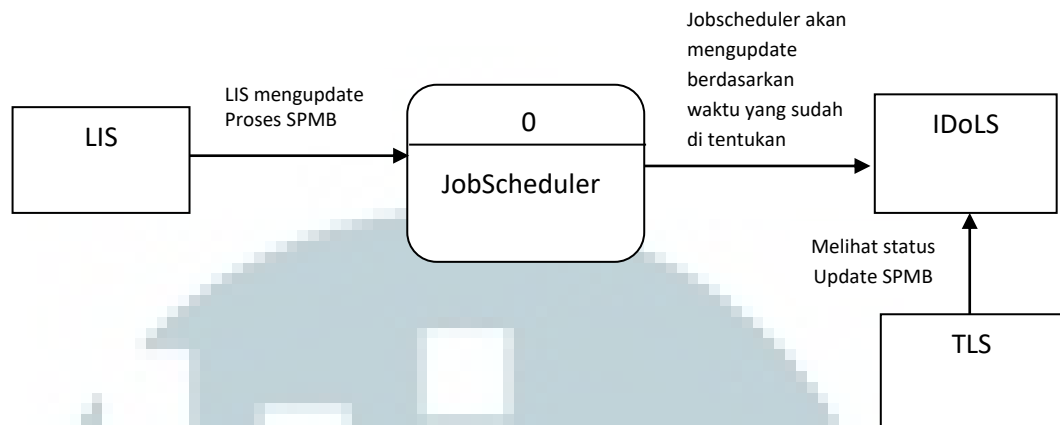
3. Update Status



Gambar 3.3 Update Status SPMB

Setelah LIS mengambil PO kemudian PO ini akan diproses. Proses ini tentu saja memerlukan tahapan – tahapan sebelum barang itu dikirimkan ke daerah, tahapan proses ini yang akan diupdate ke daerah. Hal ini bertujuan untuk membantu daerah dalam melihat PO yang dibuat sudah sampai pada proses apa, apakah masih lama atau tidak PO diselesaikan. Update ini akan dilakukan secara otomatis oleh LIS yang akan ditampung ke *database* IDoLS. Barulah nanti hasil *update* ini akan ditampilkan ke TLS melalui jobscheduler.

Jobscheduler merupakan program kecil yang berada di server dan bergerak secara otomatis bertujuan untuk mengatur jadwal *update*. Sistem kerjanya, setiap beberapa jam sekali Jobscheduler akan melakukan *refresh* proses SPMB yang dilakukan LIS. Dibedakannya waktu dalam melakukan *refresh* proses *update* dikarenakan waktu yang dibutuhkan dalam setiap proses itu berbeda – beda dan memiliki simbol berupa angka yang mewakili status *update*. Berikut konteks diagramnya:



Gambar 3.4 Konteks Diagram Jobscheduler

Status *update* yang ada itu, akan dilambangkan dengan angka 1, 2, 3, 4 dan 5 yang kemudian memiliki keterangan sebagai berikut:

1 = Proses dimana LIS telah mengambil PO untuk diproses menjadi SPMB . Akan dilakukan *refresh* setiap 1 jam

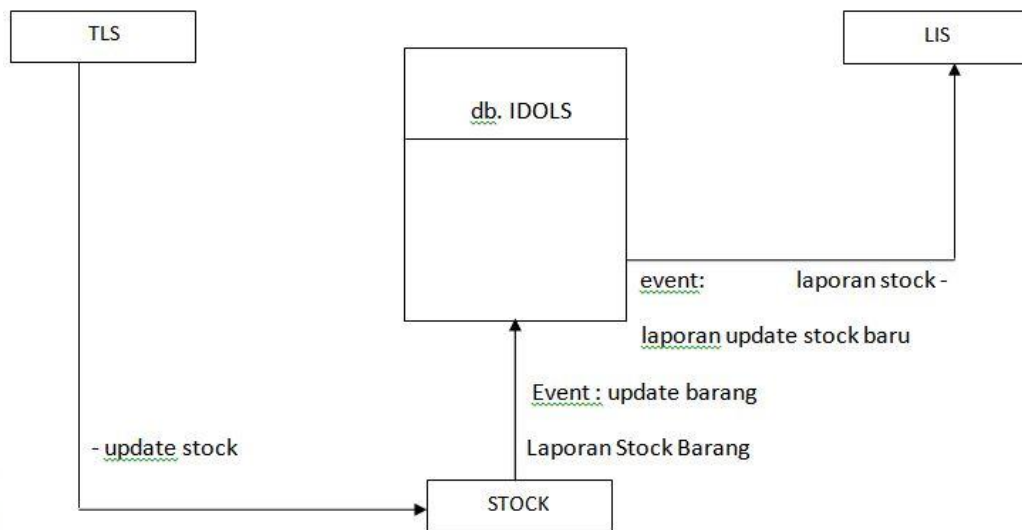
2 = Proses dimana LIS Telah masuk dalam tahap PO. Akan dilakukan *refresh* setiap 2 jam

3 = Proses telah masuk dalam penerimaan barang. Akan dilakukan *refresh* setiap 3 jam

4 = Proses telah berjalan sampai pengiriman barang. Akan dilakukan *refresh* setiap 4 jam

5= Proses masuk pada Invoice. Akan dilakukan *refresh* setiap 5 jam

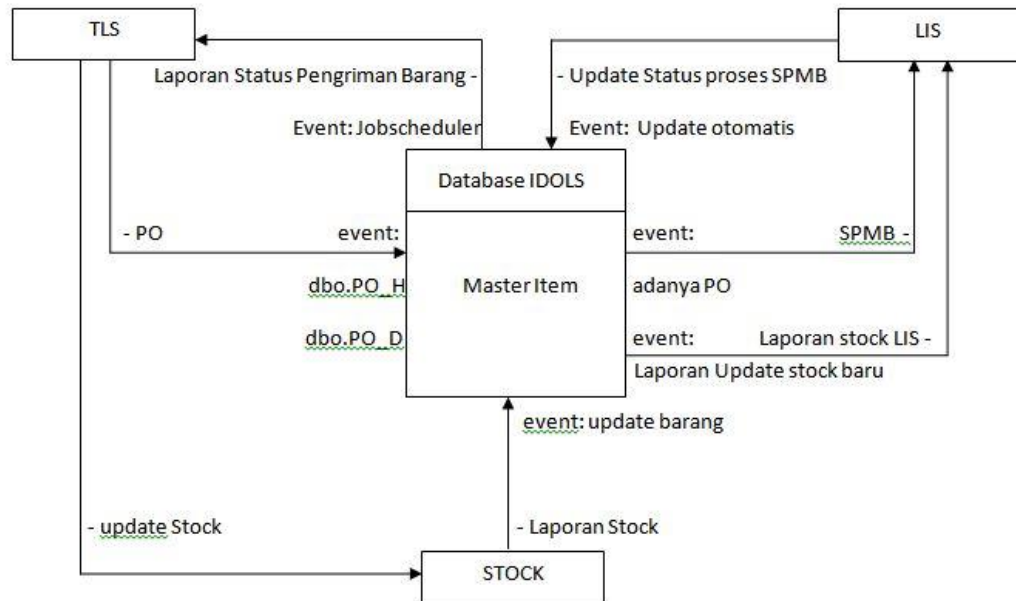
4. Stock



Gambar 3.5 Stock barang

Setelah barang sampai di TLS, maka TLS akan mengupdate jumlah stocknya. *Update* ini tidak hanya untuk barang yang masuk tetapi barang keluar juga. Kemudian *update* akan ditampung oleh *stock* dan dikirim ke IDoLS. Kemudian dari *database* IDoLS, LIS dapat melihat *update* barang yang ada di setiap daerah. Kegiatan *update* ini bertujuan untuk membantu LIS dalam melihat dan memantau jumlah barang yang ada di setiap daerah. Dalam *update* ini juga akan disertakan secara detail kapan barang itu masuk dan keluar sehingga LIS dapat melihat kronologi pemakaian barang.

5. Master Item



Gambar 3.6 Master Item

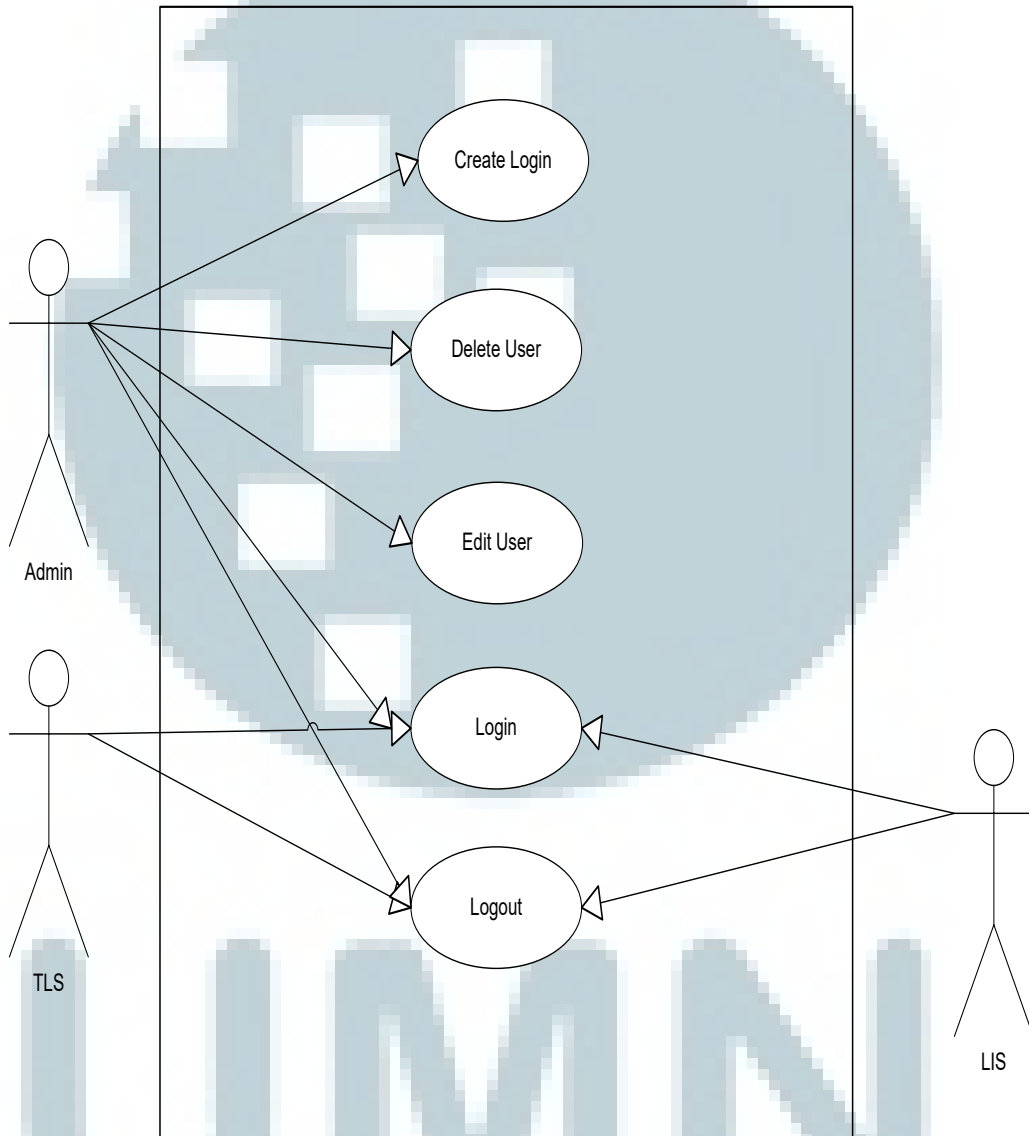
Master Item merupakan table yang berada di *database* IDoLS. Isi table tersebut merupakan informasi barang yang tidak sering berubah. Contohnya QtyAman, QtyTidakAman dan LeadTime. Qty Aman, dan Qty Tidak Aman bertujuan membantu dalam mengingatkan TLS bahwa jumlah *stock* masih aman atau tidak aman. Maksud aman atau tidak aman, bila jumlah barang masih disekitar jumlah Qty Aman maka tidak perlu melakukan PO, bila jumlah barang telah berada dijumlah Qty Tidak Aman maka harus melakukan PO. Pemberian angka aman dan tidak dilihat dari berapa jumlah *safety stock*. Karena *safety stock* setiap item berbeda, maka tingkat angka aman dan tidak aman setiap item juga berbeda. Sedangkan LeadTime adalah waktu yang perkiraan waktu yang dibutuhkan agar barang tersebut sampai di daerah.

3.3 PERANCANGAN SISTEM

1). Model Sistem

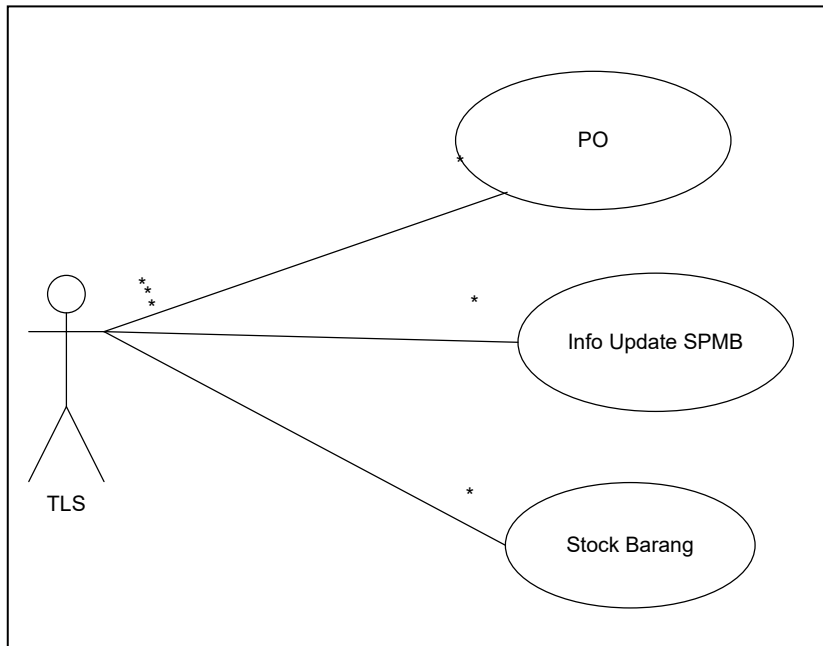
a. Use Case

- Usecase diagram pengaturan User



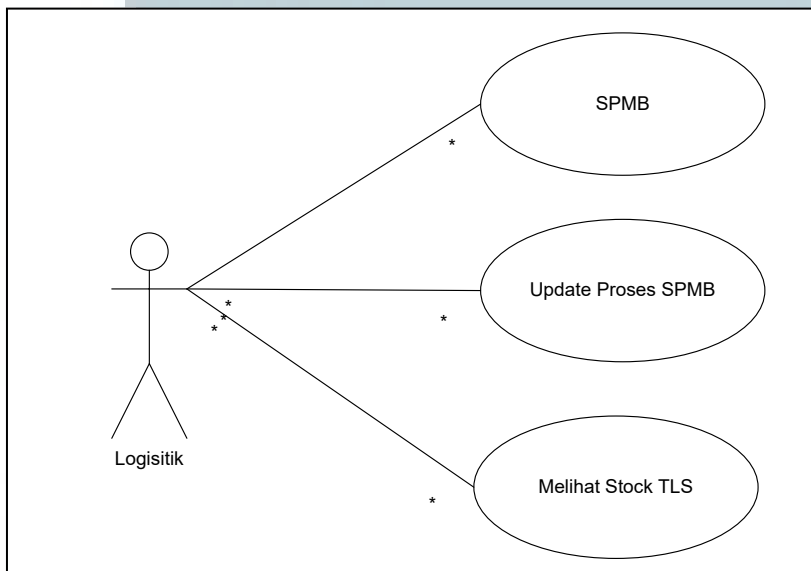
Gambar 3.7 Usecase Pengaturan User

- Use Case diagram Aktivitas TLS



Gambar 3.8 Use Case Aktivitas TLS

- Use Case diagram Aktivitas LIS



Gambar 3.9 Usecase Aktivitas LIS

b. Naratif Use case

1. Naratif Use Case Create User

Use Case Name	Create User	
Primary Actor	Admin	
Description	Penjelasan use case ini adalah bagaimana admin membuat account untuk user.	
Precondition	<ul style="list-style-type: none"> - Admin harus login terlebih dahulu - Hanya admin yang dapat mengakses use case ini. 	
Trigger	Admin memasukkan data karyawan	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. Admin memilih menu user management	2. Sistem merespon dengan memunculkan form user management
	3. Admin mencari Id karyawan	4. Sistem merespon dengan menampilkan data karyawan
	5. Admin memilih data karyawan yang ada.	6. Sistem menampilkan informasi mengenai karyawan
	7. Admin mengisi username, password, CompId, dan memilih LIS atau TLS beserta privilege user tersebut	8. Sistem merespon semua yang dilakukan admin
	9. Admin menyimpan dengan menekan create user	10. Sistem menyimpan didatabase dan membuat user baru, kemudian menampilkannya pada table
Alternative course	-	
Postcondition	Karyawan berstatus karyawan tetap dan memiliki informasi yang lengkap didatabase.	

2. Naratif Use Case Edit User

Use Case Name	Edit user	
Primary Actor	Admin	
Description	Penjelasan use case ini adalah admin mengedit informasi mengenai user	
Precondition	<ul style="list-style-type: none"> - Admin harus login terlebih dahulu - Hanya admin yang dapat mengakses use case ini. 	
Trigger	-	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. Admin memilih menu User Management	2. Sistem merespon menampilkan form user mangement
	3. Admin memilih salah satu user	4. Sistem menampilkan informasi mengenai karyawan
	5. Admin memilih Edit	6. Sistem merespon dengan menampilkan form Edit
	7. Admin mengisi dengan informasi yang benar dan menekan <i>update</i>	8. Sistem merespon dengan menyimpan perubahan yang dilakukan admin.
Alternative course	-	
Postcondition	User mendapatkan profile baru.	

3. Naratif Use Case Delete User

Use Case Name	Delete User	
Primary Actor	Admin	
Description	Penjelasan use case ini adalah admin menghapus user	
Precondition	<ul style="list-style-type: none"> - Admin harus login terlebih dahulu - Hanya admin yang dapat mengakses use case ini. 	
Trigger	-	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. Admin memilih menu User Management	2. Sistem merespon menampilkan form user mangement
	3. Admin memilih delete pada kolom activity	4. Sistem merespon dengan menampilkan pop up “apakah anda yakin menghapus user?”
	5. Admin memilih ya	6. Sistem merespon dengan menghapus user
Alternative course	-	
Postcondition	User terhapus dari database	

4. Naratif Use Case Login

Use Case Name	Login	
Primary Actor	User (Admin, TLS & LIS)	
Description	Penjelasan use case ini adalah bagaimana user dapat masuk ke dalam sistem sesuai otorisasi mereka masing-masing.	
Precondition	User masuk halaman index	
Trigger	User ingin masuk ke dalam sistem	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. User memasukan username, password, dan companyid kemudian masuk ke dalam sistem	2. Jika valid system mengarahkan user ke halaman utama.
Alternative course	-	
Postcondition	Login berhasil, ditandai dengan keluarnya pop up “ Login Berhasil” dan user masuk ke menu utama .	

5. Naratif case LogOut

Use Case Name	logout	
Primary Actor	Admin, TLS & LIS	
Description	Penjelasan use case ini adalah untuk keluar system	
Precondition	-	
Trigger	User keluar dari sistem	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. User menekan logout	2. Sistem akan merespon dengan kembali ke menu login
Alternative course	-	
Postcondition	-	

6. Naratif Use Case *Purchase Order*

Use Case Name	Purchase Order	
Primary Actor	TLS	
Description	Penjelasan use case ini mengenai PO yang dibuat oleh TLS.	
Precondition	TLS harus melakukan login terlebih dahulu	
Trigger	TLS case ini dimulai ketika user sudah mengentry PO	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. TLS memilih menu PO	2. System merespon dengan memunculkan form PO
	3. Bila PO yang dibuat lebih dari 1, maka user dapat melihat dengan memilih No. PO yang sudah disortir	4. Sistem merespon dengan menampilkan data PO
	5. TLS melihat PO yang dibuat.	6. Sistem menyimpan PO ke database IDoLS
Alternative course	-	
Postcondition	-	

7. Naratif Use Case Info Update SPMB

Use Case Name	Info Update SPMB	
Primary Actor	TLS	
Description	Penjelasan use case ini adalah TLS dapat melihat proses SPMB yang dilakukan LIS itu sudah sampai sejauh mana.	
Precondition	TLS harus melakukan login terlebih dahulu	
Trigger	case ini dimulai ketika SPMB telah diproses	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. TLS memilih menu Info Status	2. System merespon dengan memunculkan form Info Status
	3. Bila PO yang dibuat lebih dari satu maka TLS dapat memilih PO yang dibuat	4. Sistem merespon dengan menampilkan data PO
	5. TLS menekan button <i>refresh</i>	6. Sistem mererefresh update proses SPMB
Alternative course	-	
Postcondition	-	

8. Naratif Use Case Stock Barang

Use Case Name	Stock Barang	
Primary Actor	TLS	
Description	Penjelasan use case ini mengenai informasi barang secara detail .	
Precondition	User harus melakukan login terlebih dahulu	
Trigger	Use case ini dimulai ketika terjadinya perubahan dalam detail barang	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. User memilih menu Stock	2. Sistem merespon dengan memunculkan form Stock
	3. User mengklik salah satu item	4. Sistem merespon dengan menampilkan data secara detail kapan barang itu keluar dan masu
	5. User menekan button refresh	6. Sistem merespon dengan menampilkan update detail barang.
Alternative course	-	
Postcondition	-	

9. Naratif Use Case Update SPMB

Use Case Name	Update SPMB	
Primary Actor	LIS	
Description	Penjelasan use case ini adalah proses SPMB yang dilakukan LIS akan diupdate.	
Precondition	-	
Trigger	Use case ini dimulai ketika LIS memproses SPMB	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. LIS mengambil PO memprosesnya menjadi SPMB	2. System update
	3. LIS memasuki proses PO	4. Sistem Update
	5. LIS memasuki proses Penerimaan barang	6. Sistem update
	7. LIS memasuki proses pengiriman barang	8. Sistem update
Alternative course	-	

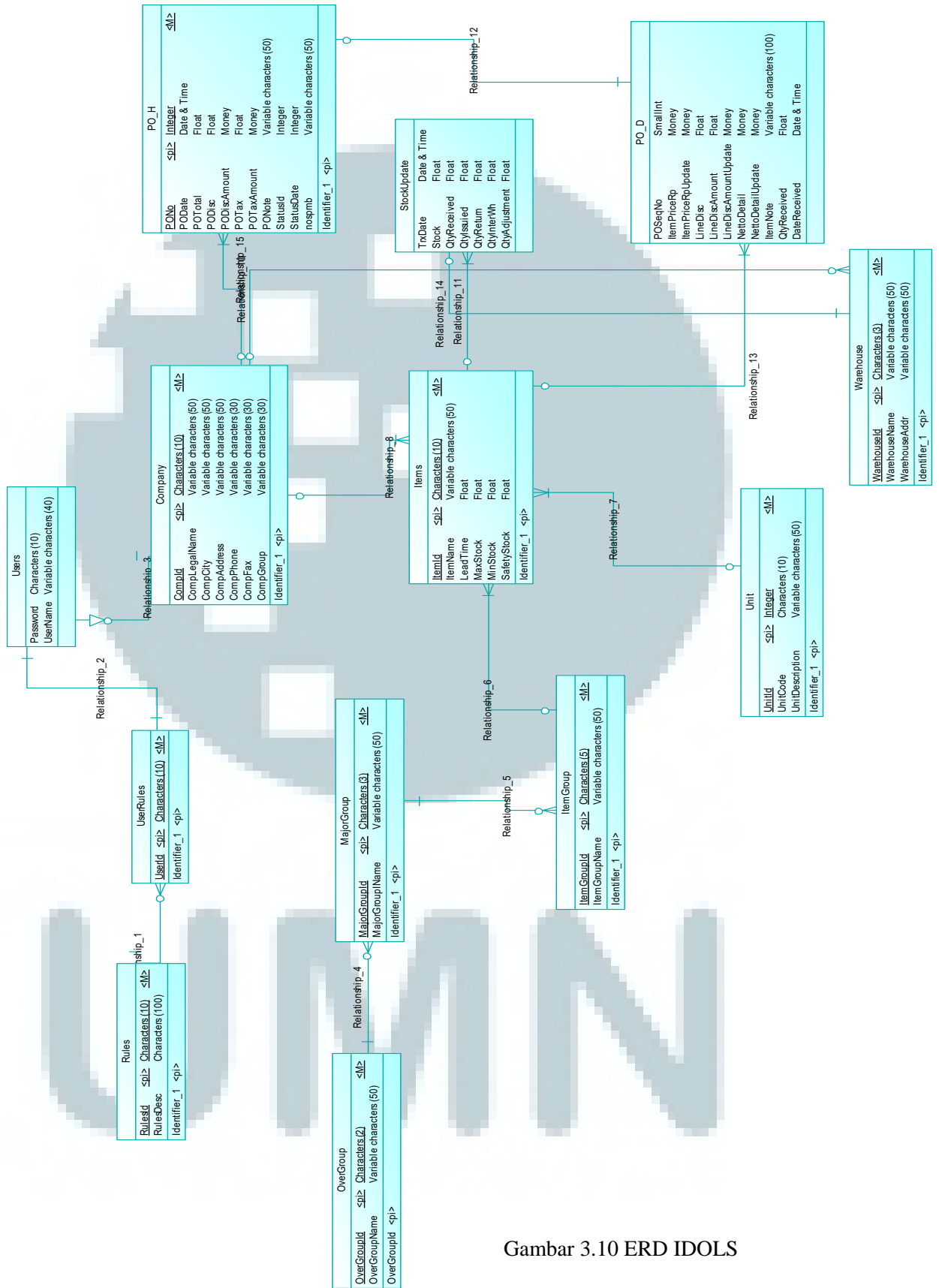
Postcondition	Setiap kali sistem update akan dibaca oleh jobscheduler yang informasinya akan disampaikan ke menu Info Update yang di simbolkan dengan angka 1 sampai 5.
---------------	---

10. Naratif Use Case Melihat Stock TLS

Use Case Name	Melihat Stock TLS	
Primary Actor	LIS	
Description	Penjelasan use case ini adalah mengenai informasi barang yang ada di setiap daerah.	
Precondition	-	
Trigger	Use case ini dimulai ketika barang mengalami pengurangan atau penambahan	
Typical Course of event	Actor Action	System response
	1. LIS memilih halaman Stock	2. Sistem merespon dengan menampilkan halaman stock
	3. LIS memilih company name	4. Sistem merespon dengan menampilkan nama perusahaan
	5. LIS memilih item group	6. System merespon dengan menampilkan jenis – jenis item yang dikelompokan pergroup
	7. LIS menekan salah satu item	8. System merespon dengan menampilkan detail item
Alternative course	-	
Postcondition	-	

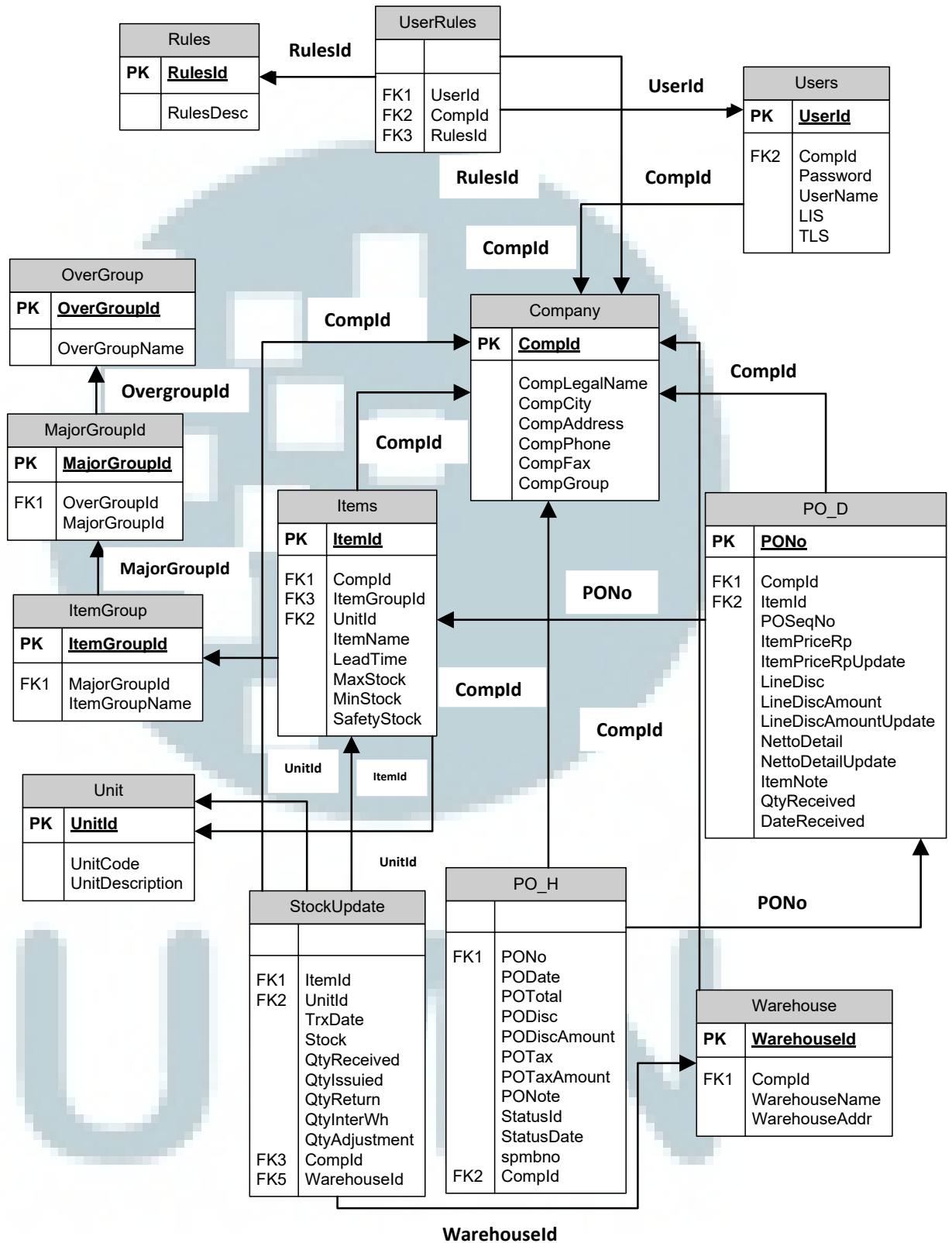
U
M
M
N

b. ERD



Gambar 3.10 ERD IDOLS

c. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 3.11 LRS

d. Spesifikasi Basis Data LRS

1.

Nama table : Rules
Isi : Keterangan Privilege user
Primari Key : RulesId
Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	RulesId	Char	10
2.	RulesDesc	Char	100

2.

Nama table : UserRules
Isi : Keterangan Privilege user
Primari Key : UserId
Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	UserId	Char	10
2.	RulesId	Char	10
3.	CompId	Char	10

3.

Nama table : Users
Isi : Informasi User
Primari Key : UserId
Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	UserId	Char	10
2.	CompId	Char	10
3.	Password	Char	10
4.	UserName	Varchar	40
5.	TLS	Char	2
6.	LIS	Char	2

4.

Nama table : Company

Isi : Informasi Perusahaan

Primari Key : CompId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	CompId	Char	10
2.	CompLegalName	Varchar	50
3.	CompCity	Varchar	50
4.	CompAddress	Varchar	50
5.	CompPhone	Varchar	30
6.	CompFax	Varchar	30
7.	CompGroup	Varchar	30

5.

Nama table : OverGroup

Isi : keterangan Item

Primari Key : OverGroupId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	OverGroupId	Char	2
2.	OverGroupName	Varchar	50

6.

Nama table : MajorGroup

Isi : keterangan major group item

Primari Key : MajorGroupId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	MajorGroupId	Char	3
2.	OvergroupId	Char	2
3.	MajorGroupName	Varchar	50

7.

Nama table : ItemGroup

Isi : Keterangan pengelompokan item

Primari Key : ItemGroupId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	ItemGroupId	Char	5
2.	MajorGroupId	Char	3
3.	ItemGroupName	Char	10

8.

Nama table : Items

Isi : Keterangan Item

Primari Key : ItemId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	ItemId	Char	10
2.	ItemGroupId	Char	5
3.	UnitId	Int	
4.	CompId	Char	10
5.	ItemName	Varchar	50
6.	LeadTime	Float	
7.	MaxStock	Float	
9.	MinStock	Float	
10.	SafetyStock	Float	

9.

Nama table : Unit

Isi : Keterangan Unit Item

Primari Key : UnitId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	UnitId	Int	
2.	UnitCode	Char	10
3.	UnitDescription	Varchar	50

10.

Nama table : PO_D

Isi : Keterangan PO detail

Primari Key : PONo, CompId, ItemId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	CompId	Char	10
2.	PONo	Int	
3.	ItemId	Char	10
4.	POSeqNo	Smallint	10
5.	ItemPriceRp	Money	
6.	ItemPriceRpUpdate	Money	
7.	LineDisc	Float	
8.	LineDiscAmount	Float	
9.	LineDisckAmountUpdate	Money	
10.	NettoDetail	Money	
11.	NettoDetailUpdate	Money	

12.	ItemNote	Varchar	100
13.	QtyReceived	Float	
14.	DateReceived	Date&time	

11.

Nama table : PO_H

Isi : Keterangan Header PO

Primari Key : PONo

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	PONo	Int	
2.	CompId	Char	10
3.	PODate	Date&time	
4.	POTotal	Float	
5.	PODisc	Float	
6.	PODiscAmount	Money	
7.	POTax	Float	
8.	POTaxAmount	Money	
9.	PONote	Varchar	50
10.	StatusId	Float	
11.	StatusDate	Date&time	
12.	Nospmb	Varchar	50

12.

Nama table : StockUpdate

Isi : Keterangan stock barang

Primari Key : ItemId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	ItemId	Char	10
2.	stock	Float	
3.	TrxDate	Date&time	
4.	QtyReceived	Float	
5.	QtyIssuied	Float	
6.	QtyReturn	Float	
7.	QtyInterWh	Float	
8.	QtyAdjustment	Float	
9.	CompId	Char	10
10.	UnitId	int	
11.	WarehouseId	Char	3

13.

Nama table : Warehouse

Isi : keterangan warehouse

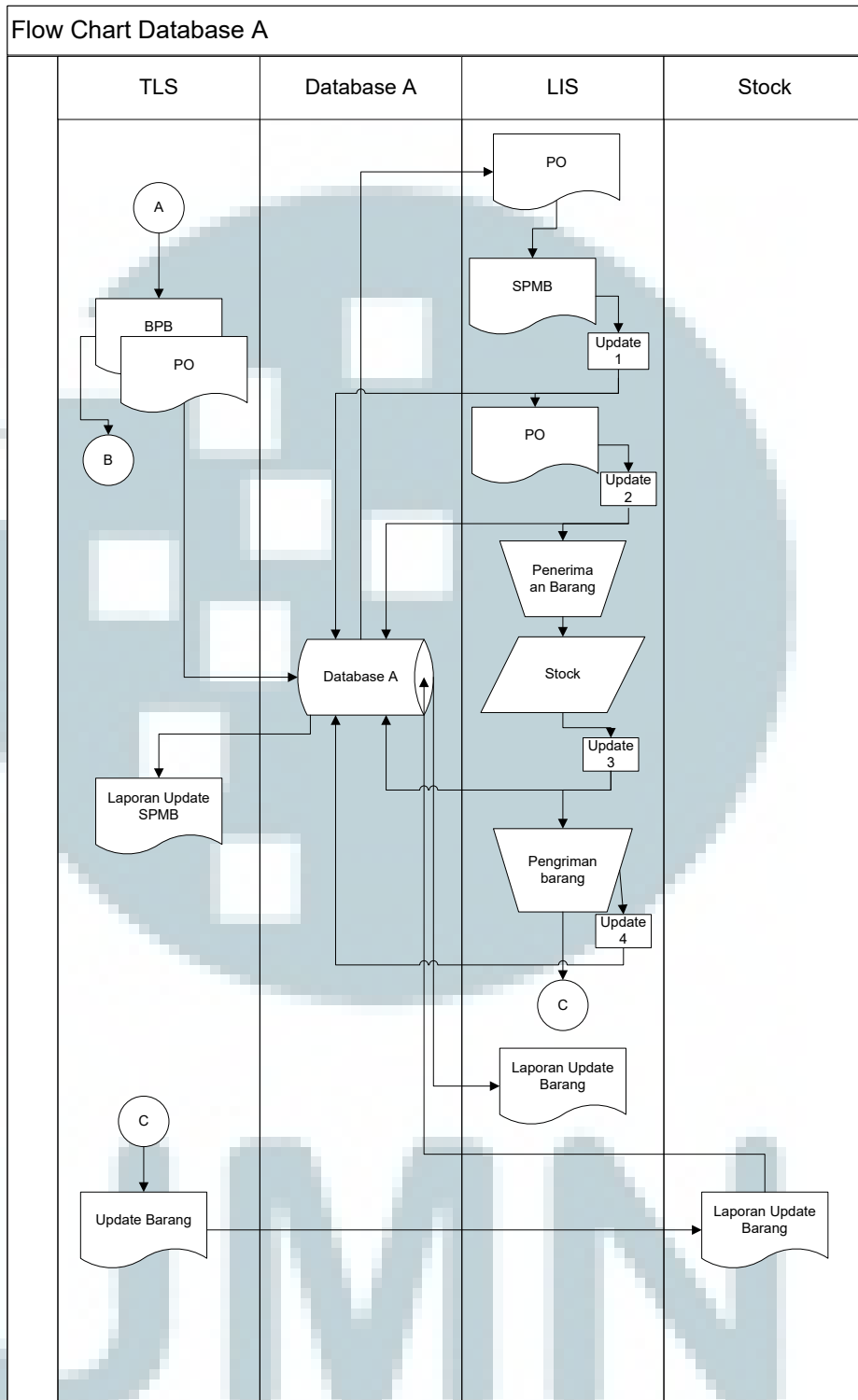
Primari Key : WarehouseId

Struktur :

No.	Nama Field	Jenis	Lebar
1.	WarehouseId	Char	3
2.	CompId	Char	5
3.	WarehouseName	Varchar	50
4.	WarehouseAddr	Varchar	50



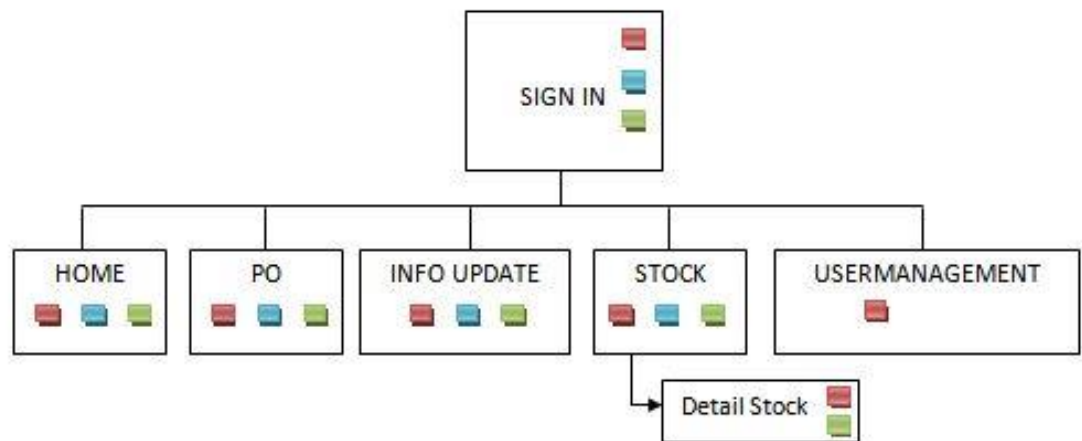
d. Flow Chart




Gambar 3.12 Flow Chart

2). Rancangan Antar Muka

a. Struktur Tampilan



Keterangan:

 Admin

 TLS

 LIS

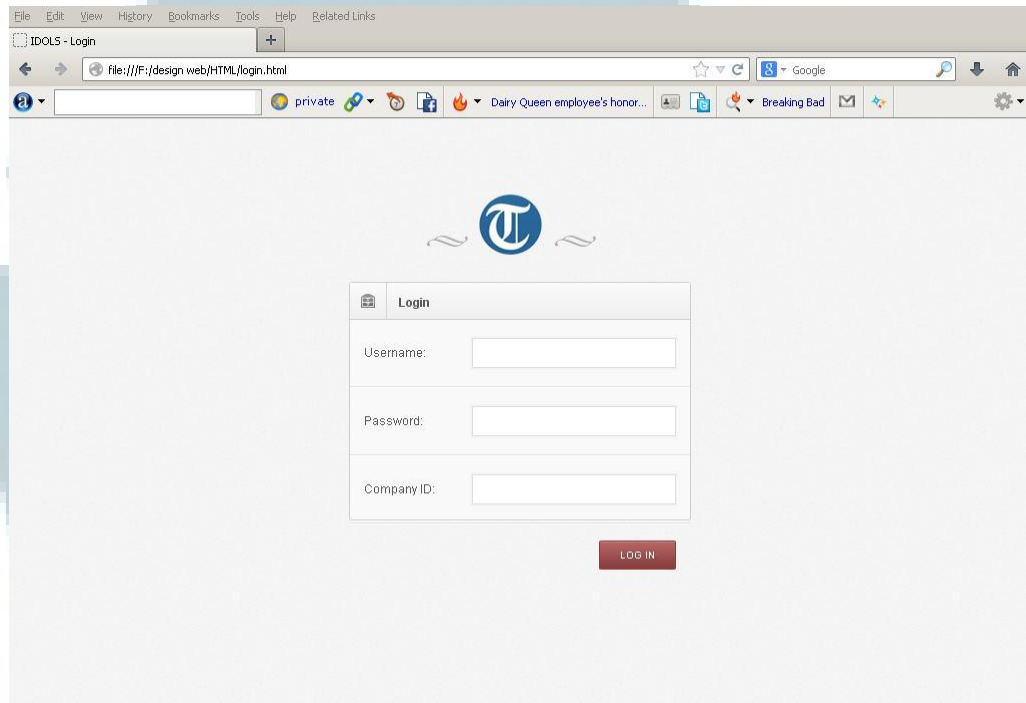
Gambar 3.13 Struktur Tampilan

b. Rancangan Layar Halaman

Pada rancangan layar halaman akan ada perbedaan. Perbedaan ini dibedakan antara TLS dan LIS. Rancangan Layar halaman *LOGIN* tetap sama tapi saat Sign In, user akan masuk dengan privilege masing - masing . Tolak ukur perbedaan tersebut dilihat dari CompanyId yang

dimasukan. Bila compayid daerah, maka akan masuk ke TLS dan bila companyId Jakarta maka akan masuk ke LIS.

1. Rancangan Layar Halaman Login



Gambar 3.14 Login

Deskripsi Rancangan:

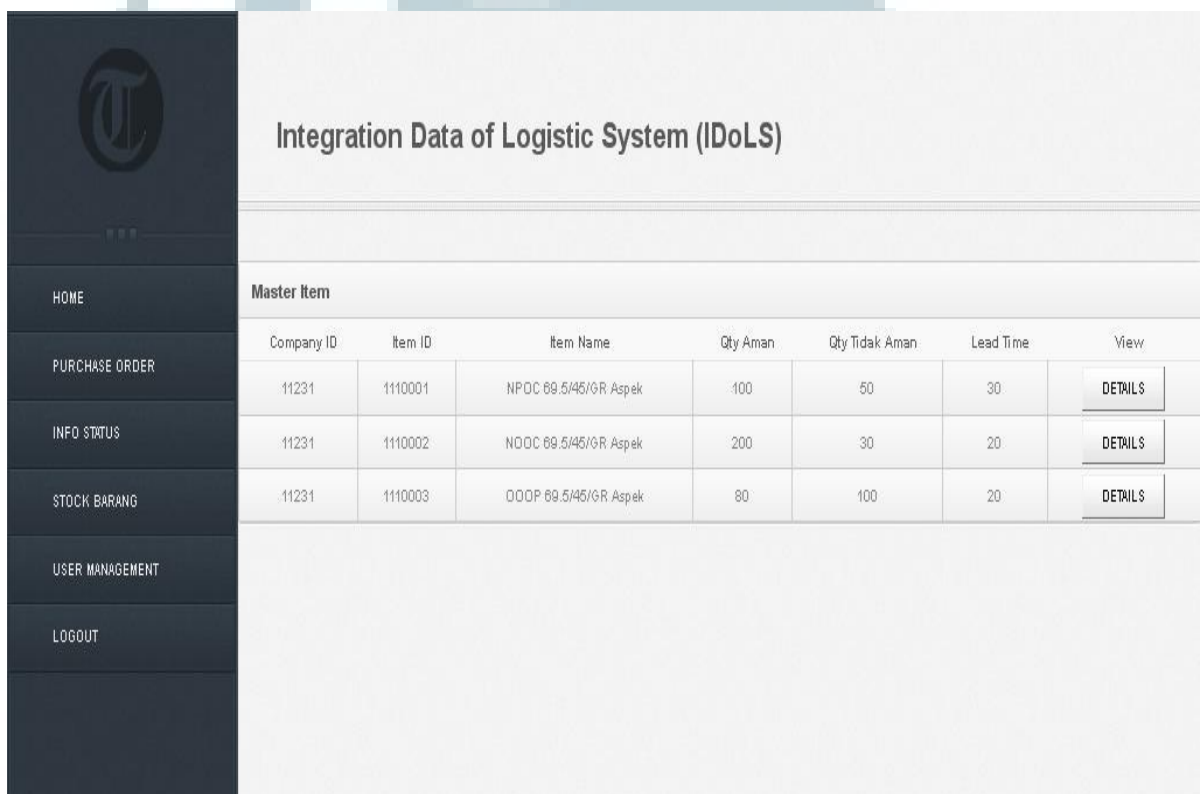
- Pada bagian pertama terdapat *textbox* *username*, *password* dan *companyID*.

User memasukan *username*, *password* dan *companyID* pada *textbox* yang ada. *CompanyID* bertujuan untuk membedakan halaman yang akan diakses setiap karyawan yang di pusat dan di daerah. Karena halaman yang akan diakses itu berbeda. Yang di pusat akan lebih kompleks

dibandingkan yang di daerah, dan juga di daerah hanya bisa melihat informasi di daerahnya saja, tidak di daerah lain.

- Terdapat Logo perusahaan.
- *User* menekan tombol *Login* dan masuk menu *Home*

2. Rancangan Layar Halaman HOME



Gambar 3.15 Home

Deskripsi Rancangan:

- Setelah melakukan LOGIN maka user akan masuk ke dalam halaman HOME seperti gambar diatas.
- Pada bagian pertama terdapat Logo perusahaan dan tulisan IDoLS
- Di bagian kiri ada shortcut menu

- HOME
- PURCHASE ORDER
- INFO STATUS
- STOCK BARANG
- USER MANAGEMENT
- LOG OUT

- Pada Home ini berisikan master item yang berisikan field mengenai informasi stock barang yang ada di daerah dimana nilainya jarang berubah.

- Pada master item terdapat field

- CompanyID : id setiap perusahaan yang di pusat dan daerah
- Item Id : id item
- Item Name : nama item
- Qty Aman : jumlah barang yang masuk tergolong tidak perlu dilakukan PO
- Qty Tidak Aman : jumlah barang yang harus segera dilakukan PO
- Lead Time : perkiraan waktu barang hasil PO sampai digudang
- View : berisikan *button* untuk melihat secara detil kapan barang itu masuk ke gudang dan keluar dari gudang.

3. Rancangan Layar Halaman HOME_D

Item ID	Tgl Update	Qty Masuk	Qty Keluar	Item Qty
1110001	1/07/2013	100	20	80
1110001	2/07/2013	100	40	60
1110001	3/07/2013	0	0	60
1110001	4/07/2013	0	0	60
1110001	5/07/2013	10	20	90
1110001	6/07/2013	20	30	20
1110001	7/07/2013	10	100	10
1110001	8/07/2013	3	0	80
1110001	9/07/2013	2	0	60
1110001	10/07/2013	1	0	50

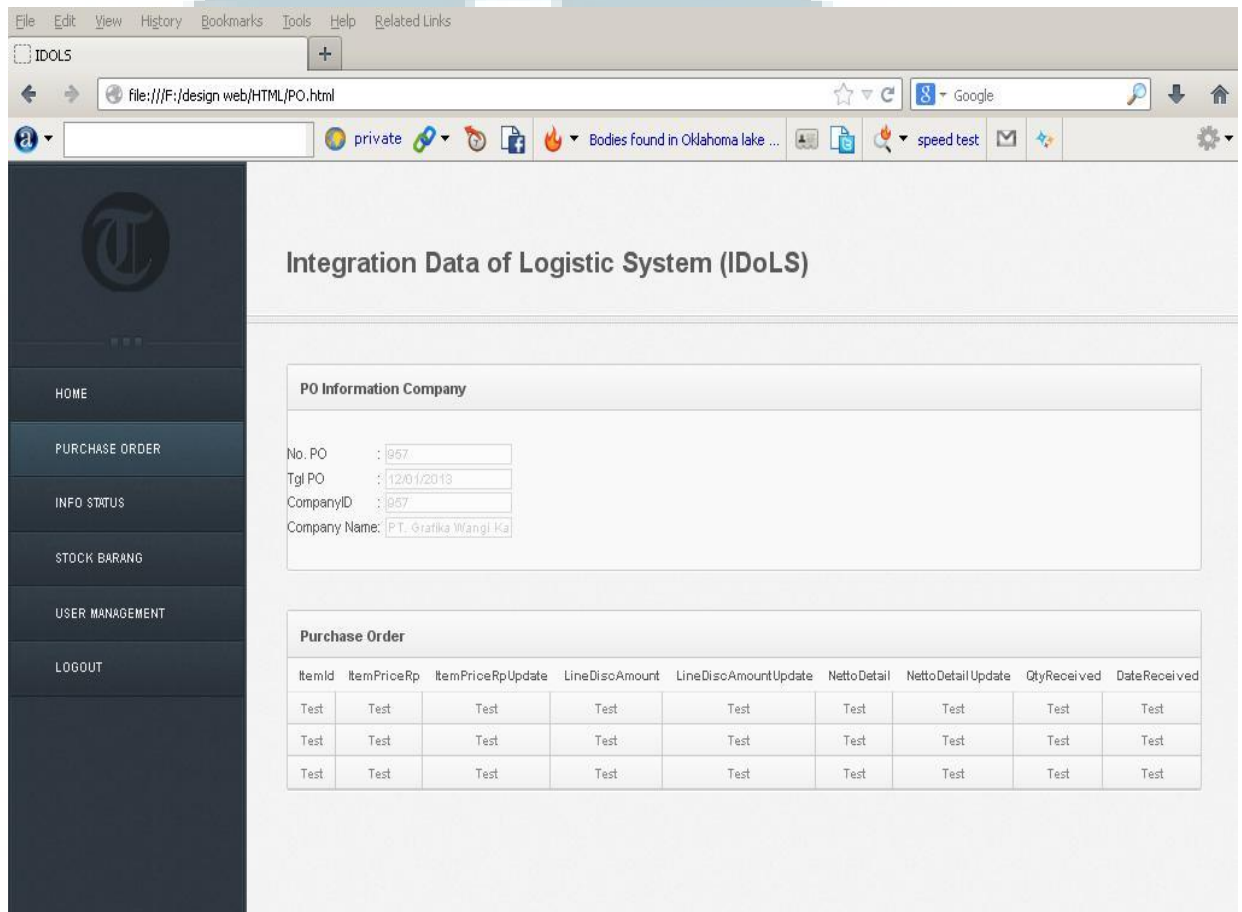
Gambar 3.16 HOME_D

Deskripsi Rancangan:

- Bila kita menekan *button* details, maka halaman Home_D akan muncul seperti gambar 3.8.1
- Ada tulisan “Back” diatas dan dibawah table. Hal ini bertujuan untuk mempermudah user bila mau kembali kemenu sebelumnya.
- “NPOC 69.5/45/GR Aspek “ merupakan nama item yang menjadi detail item yang dipilih.
- Sedangkan tablenya merupakan history masuk dan keluarnya item yang dilihat dari pertanggal. Berapa banyak barang yang masuk dan keluar, serta jumlah item saat ini.
 - ItemID : id item NPOC 69.5/45/GR

- Tgl Update : tanggal masuknya barang
- Qty Masuk : jumlah masuknya barang NPOC69.5/45/GR
- Qty Keluar : jumlah keluaranya barang NPOC69.5/45/GR
- Item Qty : jumlah barang saat ini.

4. Rancangan Layar Halaman PO (Purchase Order)



Gambar 3.17 Purchase Order

Deskripsi Rancangan :

- Pada saat User menekan PO, maka halaman PO akan muncul.
- Ada Informasi PO yang berisi
 - NO PO : nomor PO yang dibuat TLS,

- Tgl PO : tanggal PO itu dibuat,
 - CompanyID : id perusahaan yang membuat PO diperoleh dari login user
 - Company Name : nama perusahaan yang membuat PO.
- Ada Informasi Purchase Order yang berisikan item apa saja yang ada didalam PO tersebut.
- Item id : id item
 - ItemPriceRp : harga satuan item
 - ItemPracieRpUpdate : harga terbaru satuan item
 - LineDiscAmount : jumlah disc yang didapatkan
 - LineDiscAmountUpdate : jumlah disc terbaru yang didapatkan
 - NettoDetail : berat satuan barang
 - NettoDetailUpdate : Berat satuan barang satuan terbaru
 - QtyReceived : jumlah yang diterima
 - DateReceived : tanggal barang itu diterima

UMMN

5. Rancangan Layar halaman Info Status

Status Keterangan PO

CompanyID: 100001
No. PO : 111 Tgl. PO : 19/08/2013 Supplier : 10063
No. SPMB : 111 Tgl. SPMB : 19/08/2013 Nama Supplier : PT Indopersda

Status PO

Status : 1
Time Status : 22/07/2013
Company Name: Lampung

Keterangan Status

1. Proses SPMB
2. Proses Purchase Order
3. Proses Penerimaan Barang
4. Proses Pengiriman Barang
5. Proses Invoice

Informasi Item

ItemId	ItemPriceRpUpdate	LineDiscAmountUpdate	NettoDetailUpdate	QtyReceived	DateReceived
Test	Test	Test	Test	Test	Test
Test	Test	Test	Test	Test	Test
Test	Test	Test	Test	Test	Test

Gambar 3.18 Info Status

Deskripsi rancangan :

- Bila kita memilih menu info status maka akan muncul seperti gambar diatas
- Pada bagian pertama ada Status keterangan PO yang berisikan informasi kepemilikan PO yang dibuat TLS.
 - CompanyId : id perusahaan
 - NO.PO : no PO yang dibuat
 - Tgl PO: tanggal PO saat dibuat

- No. SPMB : nomor SPMB yang didapatkan setelah LIS memproses PO menjadi SPMB
 - tgl SPMB : tanggal dimana nomor SPMB itu didapatkan
 - Supplier : id supplier
 - Nama Supplier : nama supplier
- Pada bagian kedua ada Status PO yang berisikan status setiap PO yang sedang diproses menjadi SPMB. Statusnya itu dilambangkan dengan angka dari 1 – 5 yang memiliki keterangan seperti yang ada di sebelah kanan Keterangan Status. PO yang dapat dilihat hanyalah PO dibuat oleh daerah itu saja.
- Status : Berisikan nomor status PO yang sedang diproses
 - Time Status : kapan waktu status itu berubah
 - Company Name : nama perusahaan
- Pada bagian ketiga ada informasi Item yang berasal dari PO yang sedang diproses oleh LIS.
- ItemId
 - ItemPriceUpdate
 - LineDiscAmountUpdate
 - NettoDetailUpdate
 - Qty Received
 - DateReceived

6. Rancangan Layar Stock

Dalam rancangan layar Stock terdapat perbedaan pada user TLS dan LIS. Perbedaan itu terletak pada Company Name dan Item Group. Bila pada user LIS form company Name dan item group dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan LIS melihat stock di setiap daerah, dan dapat memilih item sesuai dengan groupnya. Sedangkan TLS form company name dan item group bersifat “default” dari user.

6.1 Rancangan halaman Stock dari kaca mata LIS

Information Company

Company Id :

Company Name: Item Group:

Tanggal :

Periode : S/D :

Information Item

ItemID	ItemName	ItemGroupID	UnitID	LeadTime	MaxStock	MinStock	SafetyStock
Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test
Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test

Gambar 3.19 Stock dari LIS

Deskripsi Rancangan :

- Bila user LIS memilih menu Stock Barang maka akan muncul seperti gambar diatas.

- Pada bagian information company akan dilampirkan keterangan kepemilikan stock.

- CompanyID : id perusahaan
- company name : LIS dapat memilih tribun daerah mana yang mau dilihat stocknya
- item group : LIS dapat mensortir item sesuai item groupnya.
- tanggal : tanggal hari ini
- periode : track record barang sesuai keterangan periode tertentu.

- Pada bagian ketiga ada information item yang menjelaskan item yang menjadi stock suatu daerah.

- ItemId : id item
- ItemName : nama item
- ItemGroupId : id setiap group item
- UnitId : id unit setiap item
- LeadTime : waktu yang diperlukan untuk tiba digudang
- MaxStock : jumlah stock maksimal barang di gudang
- MinStock : jumlah stock minimal barang di gudang
- SafetyStock : jumlah barang yang harus ada digudang minimal untuk produksi 2 bulan kedepan.

5.2 Rancangan halaman Stock dari kaca mata TLS

ItemID	ItemName	ItemGroupId	UnitId	LeadTime	MaxStock	MinStock	SafetyStock
Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test
Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test	Test

Gambar 3.20 Stock dari TLS

Deskripsi Rancangan :

- Bila user TLS memilih menu Stock Barang maka akan muncul seperti gambar diatas.
- Pada bagian information company akan dilampirkan keterangan kepemilikan stock.

- CompanyID : id perusahaan
- company name : nama perusahaan

- item group : TLS dapat mensortir item sesuai item group yang mau dilihat
- tanggal : tanggal hari ini

- Pada bagian information item menjelaskan item yang menjadi stock saat ini. Keterangan sama seperti gambar 4.1

7. Rancangan halaman User Management

Integration Data of Logistic System (IDoLS)

Create User

User Id : 1001
 User Name :
 Password :
 TLS LIS
 Company Id :

Rules

HOME PO
 STOCK(LIS) STOCK(TLS)
 INFO STATUS USER MANAGEMENT

LIS User

User Id	User Name	Password	Company Id	Rules	Activity
Test	Test	****	Test	Test	Edit Delete
Test	Test	****	Test	Test	Edit Delete

TLS User

User Id	User Name	Password	Company Id	Rules	Activity
Test	Test	****	Test	Test	Edit Delete
Test	Test	****	Test	Test	Edit Delete

Gambar 3.21 User Management

Deskripsi rancangan :

- Rancangan halaman ini hanya bisa diakses oleh Admin.
- Pada bagian pertama ada Create User.
 - UserID : untuk membuat user para karyawan yang di bedakan dari Company di setiap daerah.

- User Name : nama user
 - Password : password user
 - Radio *Button* TLS atau LIS : memilih apakah pusat atau daerah
 - CompanyID : bila dipilih pusat langsung terdefault company idnya, namun bila dari daerah harus diisikan.
 - *Button* CREATE USER
- Pada bagian kedua ada Rules, berisikan Radio *button* yang menjadi pilihan yang akan menjadi Hak User dalam mengakses web.
 - Pada ketiga kedua ada table LIS User dan TLS User, masing – masing berisikan
 - User ID, User Name, Password, Company ID, Rules dan Activity. Pada activity sendiri terdapat 2 pilihan yaitu Delete dan Edit. Delete berfungsi untuk menghapus user, dan Edit berfungsi untuk mengedit user

UMMN

7. 1. Rancangan User Management Edit

The screenshot shows the 'Integration Data of Logistic System (IDoLS)' interface. On the left is a dark sidebar with a logo and navigation menu items: HOME, PURCHASE ORDER, INFO STATUS, STOCK BARANG, USER MANAGEMENT, and LOGOUT. The main content area is titled 'Integration Data of Logistic System (IDoLS)'. It contains two panels: 'Create User' and 'Rules'. The 'Create User' panel has fields for 'User Id' (a dropdown menu showing '1001'), 'User Name', 'Password', 'Company Id', and radio buttons for 'TLS' and 'LIS'. Below these fields are 'UPDATE' and 'CANCEL' buttons. The 'Rules' panel contains radio buttons for 'HOME', 'PO', 'STOCK(LIS)', 'STOCK(TLS)', 'INFO STATUS', and 'USER MANAGEMENT'.

Gambar 3.22 User Management Edit

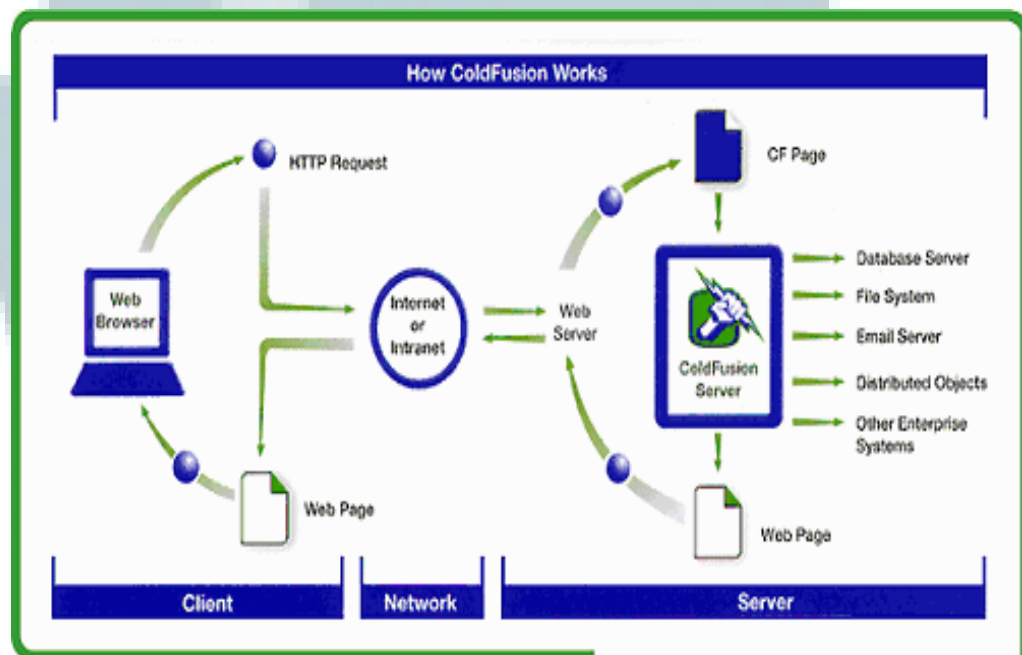
Deskripsi rancangan :

- Bila kita menekan edit maka form edit akan muncul
- Tidak jauh beda dengan tampilan create user tetapi yang membedakan disini adalah buttonnya merupakan UPDATE dan CANCEL
- Bila menekan UPDATE maka informasi user akan berubah sesuai dengan yang di tulis, dan CANCEL digunakan bila ingin membatalkan proses edit user.

c. Bahasa Pemograman

Bahasa pemograman yang dipakai adalah ColdFusion. Hal ini disebabkan karena semua website yang Tribun pakai, menggunakan bahasa pemograman ColdFusion.

ColdFusion adalah sebuah web application server yang digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi e-business yang membutuhkan tingkat skalabilitas tinggi dengan melakukan integrasi antara teknologi browser, server, basis data dan component object lain. Berikut adalah diagram sederhana bagaimana ColdFusion bekerja:



Gambar 3.23 ColdFusion diagram

ColdFusion menyediakan fasilitas visual programming, basis data dan alat bantu untuk melakukan pelacakan kesalahan dalam sebuah lingkungan pengembangan terintegrasi yang disebut ColdFusion Studio.

Fitur-fitur penting yang disediakan oleh ColdFusion adalah kemampuannya melakukan integrasi dengan teknologi maupun aplikasi lain seperti basis data, e-mail, directory, XML dan enterprise system. ColdFusion

mendukung pula pengimplementasian pada lingkungan *multi-server clusters* dengan *load balancing* dan *fail over* yang sangat dibutuhkan pada aplikasi web dengan beban kerja tinggi. ColdFusion menyediakan kemudahan dalam melakukan koneksi dengan basis data melalui teknologi ODBC, OLE DB, dan native drivers untuk Oracle dan Sybase. Sedangkan untuk pengembangan lainnya, ColdFusion menyediakan fasilitas untuk berinteraksi dengan object-object lain seperti Java Servlet, COM dan Corba.

3.4 KENDALA YANG DIHADAPI

Kendala yang dihadapi penulis adalah pemahaman *database* kedua sistem sangat kompleks. Pemahaman ini membutuhkan waktu yang lama dan tingkat pemahaman yang lebih. Hal ini dikarenakan penulis tidak ada pengalaman apa – apa dalam memakai aplikasi sistem perusahaan yang kompleks, sehingga membutuhkan waktu belajar yang lebih. Ada juga kendala yang lain penulis tidak bisa mengakses *database* sepenuhnya bebas untuk dipelajari harus ada ijin khusus, dan hanya bisa melihat field *database*. Perusahaan tentu saja tetap ingin menjaga data perusahaan, tidak ingin mengambil resiko.

3.4 SOLUSI

Solusi yang dapat penulis sarankan untuk menyelesaikan kendala tersebut yaitu dengan lebih banyak belajar, tidak hanya pada saat jam kantor tetapi juga di rumah sehingga penulis dapat cepat mengerti *database* di setiap sistem itu seperti apa dan hanya memahami perancangan sistem yang menjadi inti permasalahan.